

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah tentang “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X TSM Pada Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Di SMK Swasta Setia Budi Binjai, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka belajar di kelas X TSM mata pelajaran dasar program keahlian di sekolah SMK Swasta Setia Budi Binjai sudah berjalan baik dengan kategori cenderung cukup sebesar 66,25% dengan indikator partisipasi siswa yang tinggi dalam pembelajaran, kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), ekstrakurikuler, ujian praktek. Namun, sekolah berupaya serius dalam memberikan pelatihan seperti seminar dan workshop seperti, aktualisasi penguatan profil pelajar pancasila, rencana tindak lanjut reskilling upskilling, peningkatan kapabilitas GTK dan lain sebagainya untuk meningkatkan kualitas guru dalam hal implementasi kurikulum merdeka belajar.
2. Motivasi belajar siswa kelas X TSM pada mata pelajaran dasar program keahlian memiliki kategori cenderung cukup sebesar 77,25%, hal ini terbukti motivasi siswa meningkat jika harus didukung dengan bahan ajar dan fasilitas/media pembelajaran yang menarik, penghargaan dalam belajar, lingkungan kondusif dan meningkatkan kualitas guru sehingga

menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta melakukan evaluasi pada pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X TSM pada mata pelajaran dasar program keahlian di SMK Swasta Setia Budi Binjai dengan koefisien korelasi sebesar $-0,389$ dan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($13,916 > 3,96$) dengan signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan 5% ($0,000 < 0,05$). Persamaan regresi menghasilkan $Y = 92,310 + (-0,370)X$ yang artinya pengaruh implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa bersifat negatif atau berlawanan yang berarti seiring meningkatnya implementasi kurikulum merdeka belajar, maka motivasi belajar mengalami penurunan dan begitu sebaliknya.

5.2 Saran

Sebagai tindak selanjutnya, peneliti menyarankan berbagai hal berikut berdasarkan kesimpulan di atas yaitu :

1. Kepada siswa, agar tetap terus menjalankan implementasi kurikulum merdeka belajar dengan berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, praktek dan program kurikulum merdeka belajar seperti, kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) serta meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran dasar program keahlian dengan mencari lingkungan kondusif dan memikirkan pelajaran dasar program keahlian sangat penting di masa depan.

2. Kepada guru, setelah adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mendidik, mengajar dan mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dengan cara meningkatkan kualitas diri seperti, mengikuti program upskilling dan reskilling kejuruan dan peningkatan kapabilitas GTK serta meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara membuat modul ajar, membuat bahan/media pembelajaran yang menarik dan kreatif.
3. Kepada kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pemikiran dan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti, meningkatkan implementasi kurikulum merdeka belajar dengan cara memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi dan melengkapi serta memfasilitasi pembelajaran di sekolah SMK Swasta Setia Budi Binjai.
4. Kepada peneliti selanjutnya, selain implementasi kurikulum merdeka belajar sebaiknya agar mengembangkan dan menambahkan variabel penelitian untuk memaksimalkan motivasi belajar siswa.